

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, E. (2012). *Tips for Selecting Your Ideal Spouse*. Lulu.com.
- Abeng, A. T., Ismail, D., & Huriyati, E. (2014). Sanitasi, Infeksi, dan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara, *10*(03), 159–168.
- Abeway, S., Gebremichael, B., Murugan, R., Assefa, M., & Adinew, Y. M. (2018). Stunting and Its Determinants among Children Aged 6-59 Months in Northern Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Journal of Nutrition and Metabolism*, *2018*, 1–8.
- Adelina, F. A., Widajanti, L., & Nugraheni, S. A. (2018). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga dengan Balita Stunting (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(5), 361–369.
- Adriani, & Wirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aji, D. S. K., Wati, E. K., & Rahardjo, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Pola Asuh Ibu Balita di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmas Indonesia*, *8*(1), 1–15.
- Amaliah, N., Sari, K., & Suryaputri, I. Y. (2016). Panjang Badan Lahir Pendek sebagai Salah Satu Faktor Determinan Keterlambatan Tumbuh Kembang Anak Umur 6-23 Bulan di Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, *15*(1), 43–55.
- Angkat, A. H. (2018). Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Jurnal Dunia Gizi*, *1*(1), 52–58.
- Anjani, R. P., & Kartini, A. (2013). Perbedaan Pengetahuan Gizi, Sikap dan Asupan Zat Gizi pada Dewasa Awal (Mahasiswi LPP Graha Wisata dan Sastra Inggris Universitas Diponegoro Semarang). *Journal of Nutrition College*, *2*(3), 312–320.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2013). Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, *1*(3), 121–130.
- Arisman. (2010). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. (Suryani, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Asrar, M., Hadi, H., & Boediman, D. (2009). Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, *6*(2), 84–94.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2010). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010*. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom. (2017). *Kabupaten Keerom Dalam Angka 2017*. Keerom: BPS Kabupaten Keerom.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Keerom. (2018). *Kabupaten Keerom dalam Angka 2018*. Keerom: BPS Kabupaten Keerom.
- Batiro, B., Demissie, T., Halala, Y., & Anjulo, A. A. (2017). Determinants of Stunting Among Children Aged 6-59 Months at Kindo Didaye Woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched Case Control Study. *PLoS ONE*, *12*(12), 1–15.
- Bela, S., Djarwoto, B., & Gunawan, I. M. (2014). Pola Makan Suku Asli Papua dan Non-Papua sebagai Faktor Risiko Kejadian Hipertensi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, *10*(4), 198–208.
- Bentian, I., Mayulu, N., & Rattu, A. J. M. (2015). Faktor Resiko Terjadinya Stunting Pada Anak TK Di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara. *JIKMU*, *5*(1), 1–7.
- Birhanu, Mekonen, Atenafu, & Abebaw. (2017). Stunting and Associated Factors among Children Aged 6-59 Months in Lasta Woreda , North East Ethiopia , 2015 : A Community Based Cross Sectional Study Design. *Journal of Family Medicine*, *4*(3), 1–8.
- Cahyono, F., Manongga, S. P., & Picauly, I. (2016). Faktor Penentu Stunting Anak Balita Pada Berbagai Zona Ekosistem di Kabupaten Kupang. *Jurnal Gizi Pangan*, *11*(1), 9–18.
- Candra, A., Subagio, H. W., & Margawati, A. (2016). Determinan Kejadian Stunting pada Bayi Usia 6 Bulan di Kota Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia*, *4*(2), 82–88.
- Destarina, R. (2018). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil terhadap Panjang Badan Lahir Pendek di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *Gizi Indonesia*, *41*(1), 39–48.
- Dewan Ketahanan Pangan Papua, Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan Papua, & World Food Programme. (2016). *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Papua*. Jayapura.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Keerom*. Keerom.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom. (2018). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom Tahun 2017*. Keerom.
- Ernalina, Y., Utari, L. D., Suyanto, & Restuastuti, T. (2018). Different Intakes of Energy and Protein in Stunted and Non-stunted Elementary School Children in Indonesia. *Knowledge E*, *2018*, 556–562.

- Ew, M., & An, M. (2013). Nutrition Status and Associated Factors among Children in Public Primary Schools in Dagoretti, Nairobi, Kenya. *African Health Sciences*, 13(1), 39–46.
- Fatimah, S., Nurhidayah, I., & Rakhmawati, W. (2008). Faktor-Faktor yang Berkontribusi terhadap Status Gizi pada Balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, 10(Xviii), 37–51.
- Fitriahadi, E. (2018). Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 -59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 15–24.
- Hartono, Widjanarko, B., & Setiawati, M. (2017). Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PBHS) pada Tatanan Rumah Tangga dengan Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(2), 88–97.
- Illahi, R. K., & Muniroh, L. (2016). Gambaran Sosio Budaya Gizi Etnik Madura dan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Bangkalan. *Media Gizi Indonesia*, 11(2), 135–143.
- Istiany, A., & Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta. Retrieved from gizi.depkes.go.id
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M. Z. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 6-24 bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1), 37–45.
- Loya, R. R. P., & Nuryanto. (2017). Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita Stunting Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 83–95.
- Lusita, A. P., Suyatno, & Rahfiludin, M. Z. (2017). Perbedaan Karakteristik Balita Stunting di Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2017 (Studi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gabis II dan Wilayah Kerja Puskesmas Pati II Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 600–612.
- Malinda, R., Sudaryati, E., & Jumirah. (2016). Gambaran Pola Makan, Tingkat Stres, dan Keluhan Gejala Gastritis (Maag) pada Sales Promotion Girl (SPG) di Matahari Departemen Store Plaza Medan Fair. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi Dan Epidemiologi*, 1(2), 1–8.
- Masrin, Paratmanitya, Y., & Aprilia, V. (2014). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 103–115.

- Maywita, E. (2018). Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 2015. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(1), 56–65.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Menkes RI. Jakarta.
- More, J. (2013). *Gizi Bayi, Anak dan Remaja* (I). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Motbainor, A., Worku, A., & Kumie, A. (2015). Stunting Is Associated with Food Diversity while Wasting with Food Insecurity among Underfive Children in East and West Gojjam Zones of Amhara Region, Ethiopia. *PLoS ONE*, 10(8), 1–14.
- Muliawati, S. (2013). Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 3(3), 40–62.
- Munjidah, A., & Dwi, F. (2017). Differences Between Massage Tui Na and Acquisit Point BL 20, BL 21 and SP 6 in Overcoming Eating Difficulty. *Proceeding of Surabaya International Health Conference*, 293–299.
- Muzakkir. (2018). *Dukun dan Bidan Dalam Perspektif Sosiologi* (I). Makassar: CV. Sah Media.
- Mwangome, M., Prentice, A., Plugge, E., & Nweneka, C. (2010). Determinants of Appropriate Child Health and Nutrition Practices among Women in Rural Gambia. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 28(2), 167–172.
- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(2), 125–132.
- Nasrul, Hafid, F., Thaha, A. R., & Suriah. (2015). Faktor Risiko Stunting Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(3), 139–146.
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13–19.
- Niga, D. M., & Purnomo, W. (2016). Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, dan Kebersihan Anak dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Oebodo Kota Kupang. *Jurnal Wiyata*, 3(2), 151–155.
- Onis, M. De, & Branca, F. (2016). Childhood Stunting : a Global Perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12(1), 12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Pagappong, E. (2016). *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Walelagama Kabupaten Jayawijaya*. Universitas Cenderawasih.
- Pakar Gizi Indonesia. (2016). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. (Hardinsyah & I. D. Supariasa, Eds.). Jakarta: EGC.

- Palino, I. L., Majid, R., & Ainurafiq. (2017). Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–12.
- Paudel, R., Pradhan, B., Wagle, R., Pahari, D., & Onta, S. (2012). Risk Factors for Stunting Among Children : A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*, 39(3), 18–24.
- Prawirohartono, E., Astuti, H., & Renaningtyas, D. (2009). *Menu Sehari-Hari untuk Tumbuh Kembang Anak*. (Y. Indah, Ed.) (I). Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Presiden Republik Indonesia. (2001). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua. Jakarta.
- Proverawati, A., & Ismawati, C. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A., & Wati, E. K. (2011). *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan* (II). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puskesmas Arso III. (2019). *Profil Puskesmas Arso III Tahun 2018*. Keerom.
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. (2018). The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(2), 105–118.
- Ramadhani, F. (2016). *Evaluasi Keberhasilan Kegiatan Pos Gizi Dalam Menurunkan Gizi Kurang Pada 4 Pos Gizi Di Kota Jayapura*. Universitas Cenderawasih.
- Ratufelan, E., Zainuddin, A., & Junaid. (2018). Hubungan Pola Makan, Ekonomi Keluarga dan Riwayat Infeksi dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benua Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–13.
- Rini, I., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2017). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Perubahan Status Gizi Balita Gizi Buruk Tahun 2017 (Studi di Rumah Gizi Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 698–705.
- Ruel, M. T., Alderman, H., & The Maternal and Child Nutrition Study Group. (2013). Nutrition-Sensitive Interventions and Programmes: How can They Help to Accelerate Progress in Improving Maternal and Child Nutrition? *The Lancet*, 382(9891), 536–551.
- Rusilanti. (2008). *Menu Sehat untuk Balita*. (I. A. Maruti, Ed.) (III). Jakarta: Kawan Pustaka.
- Sanggalorang, Y. (2017). *Ketahanan Pangan Rumah Tangga Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di Daerah Pesisir Kecamatan Siau Timur Kabupaten Sitaro*. Universitas Gadjah Mada.
- Santosa, A. W. U., & Marheni, A. (2013). Perbedaan Kemandirian Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orang Tua pada Siswa SMP Negeri di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 54–62.

- Sari, R., & Sulistianingsih, A. (2017). Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Pesawaran Lampung. *Wacana Kesehatan*, 2(2), 208–218.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5th ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Seid, A., Seyoum, B., & Mesfin, F. (2017). Determinants of Acute Malnutrition among Children Aged 6-59 Months in Public Health Facilities of Pastoralist Community, Afar Region, Northeast Ethiopia: A Case Control Study. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 1–7.
- Sekretariat Wakil Presiden RI. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)* (I, Vol. 1). Jakarta.
- Setyawati, V. A. V., & Hartini, E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat* (I). Yogyakarta: Deepublish.
- Shahjada, A., Sharma, B., Sharma, S., Mahashabde, P., & Bachhotiya, A. (2014). Effects of Birth Interval on Nutritional Status of Underfive Children in Periurban Area of Madhya Pradesh, India. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 3(6), 723–726.
- Sholikah, A., Rustiana, E. R., & Yuniastuti, A. (2017). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 9–18.
- Simanjuntak, T. (2014). *Komponen Gizi dan Terapi Pangan Ala Papua* (I). Yogyakarta: Deepublish.
- Sudargo, T., Freitag, H., Rosiyani, F., & Kusmayanti, N. A. (2018). *Pola Makan dan Obesitas* (I). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudarsono, I. M. R. (2016). *Hubungan antara Asupan Protein dari Seafood, Tinggi Badan Orang Tua dan Penyakit Infeksi dengan Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun Suku Bajau di Sulawesi Tenggara*. Universitas Gadjah Mada.
- Sudiman, H. (2008). Stunting atau Pendek : Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan? *Media Litbang Kesehatan*.
- Sugandi, Y. (2008). *Analisis Konflik dan Rekomendasi Kebijakan Mengenai Papua*. Jakarta.
- Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, & Nurhumaira. (2018). Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 18–24.
- Sulistianingsih, A., & Yanti, D. A. M. (2013). Kurangnya Asupan Makan sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 71–75.
- Sundari, E., & Nuryanto. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U pada Balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.

- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2012). *Penilaian Status Gizi*. (M. Ester, Ed.) (Revisi). Jakarta: EGC.
- Susanti, G. E., Tampubolon, B., & Agussalim. (2016). Risk Factors for the Incidence of Stunting in Senggi Public Health Center, Keerom, Papua 2015. *International Journal of Science and Research*, 5(7), 228–242.
- Susatyo, A. W., Intiasari, A. D., & Laksono, A. D. (2015). *Potret Pola Asuh Anak Noken dalam Budaya Lani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Taufiqoh, S., Suryantoro, P., & Kurniawati, H. F. (2017). Maternal Parity and Exclusive Breastfeeding History are Significantly Associated with Stunting in Children Aged 12-59 Months. *Majalan Obstetri Dan Ginekologi*, 25(2), 66–70.
- Tessema, M., Gunaratna, N. S., Brouwer, I. D., Donato, K., Cohen, J. L., Mcconnell, M., ... Groote, H. De. (2018). Associations among High-Quality Protein and Energy Intake, Serum Transthyretin, Serum Amino Acids and Linear Growth of Children in Ethiopia. *Nutrients*, 10(1776), 1–17.
- Tjahjono, H., Aditiawati, Pulungan, A., Marzuki, A., Himawan, I., & Batubara, J. (2017). *Panduan Praktik Klinis Ikatan Dokter Anak Indonesia: Perawakan Pendek pada Anak dan Remaja di Indonesia*. (I. Mutmainah, Ed.) (I). Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Tridhonanto, A., & Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Trihono, Atmarita, Tjandrarini, D., Irawati, A., Utami, N., Tejayanti, T., & Nurlinawati, I. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. (M. Sudomo, Ed.), *Journal of Experimental Psychology: General* (I, Vol. 136). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2015). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 3(2), 119–130.
- Walalangi, R., Sahelangi, O., & Widodo, G. (2015). Pola Makan, Asupan Zat Gizi, Dan Status Gizi Anak Balita Bawah Garis Merah Di Pesisir Pantai Desa Tatengesan Dan Makalu Wilayah Kerja Puskesmas Pusomaen. *Gizido*, 7(1).
- Warsini, K. T., Hadi, H., & Nurdiati, D. S. (2016). Riwayat KEK dan Anemia pada Ibu Hamil Tidak berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 4(1), 29–40.
- Wasaraka, Y. N. K. (2011). *Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Papua (Studi Kasus di Kampung Tablanusu, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua)*. Institut Pertanian Bogor.
- Wellina, W. F., Kartasurya, M. I., & Rahfilludin, M. Z. (2016). Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 12-24 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(1), 55–61.
- WHO. (2016). *World Health Statistics 2016 Monitoring Health for the SDGs. World Health Statistics*. France: Geneva : World Health Organization.

- WHO. (2017). *World Health Statistics 2017 Monitoring Health for the SDGs*. France: Geneva : World Health Organization.
- WHO. (2018a). *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving Global Nutrition Target 2025*. Geneva : World Health Organization.
- WHO. (2018b). *World Health Statistics 2018 Monitoring Health for the SDGs*. Luxembourg: Geneva : World Health Organization.
- World Food Programme. (2009). *Comprehensive Food Security & Vulnerability Analysis Guidelines. Africa (I)*. Italy: World Food Programme.
- World Health Organization. (2013). *Childhood Stunting : Challenges and Opportunities. WHO Geneva*. Switzerland: WHO Press Geneva.
- Yustiana, K., & Nuryanto. (2014). Perbedaan Panjang Badan Bayi Baru Lahir antara Ibu Hamil KEK dan Tidak KEK. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 235–242.